



Optimalisasi Pemanfaatan Belimbing Wuluh Sebagai Masker Wajah untuk Menghilangkan Jerawat: Studi Kasus Penggunaan Belimbing Wuluh di Surakarta

Rifa Yuliani¹, M. Ilham Ma'ruf¹, Nur Arifin¹, Titis Suparwati S.¹, Lilik Zakiyatul F.¹

¹Universitas Sebelas Maret Surakarta

Corresponding author: rifayuliani10@student.uns.ac.id

Abstrak. Masker wajah merupakan salah satu perawatan wajah yang cukup efektif untuk mengatasi jerawat. Belimbing wuluh mempunyai kandungan senyawa yang dapat mencegah pertumbuhan bakteri penyebab jerawat. *Bilimbi Organic Mask* merupakan masker organik berbahan dasar belimbing wuluh yang dibuat untuk membantu mengatasi jerawat. Masker ini dibuat dari bahan organik dengan mencampurkan ekstrak belimbing wuluh, susu, oats, dan beras organik. Semua bahan dihaluskan dan dicampur, kemudian dikemas dengan wadah kaleng. Proses penjualan dilakukan secara daring menggunakan media sosial dan aplikasi belanja *online*. *Bilimbi Organic Mask* merupakan salah satu upaya mengoptimalkan pemanfaatan belimbing wuluh sebagai produk perawatan kulit yang tidak menimbulkan efek samping.

1. Pendahuluan

Masalah wajah yang sering dialami oleh sebagian besar orang adalah jerawat. Jerawat (*Acne Vulgaris*) merupakan kondisi inflamasi umum pada unit polisebaseus yang terjadi pada remaja dan dewasa muda yang ditandai dengan komedo, papul, pustul, dan nodul. Umumnya masalah jerawat terjadi pada wanita usia 14-17 tahun dan laki-laki pada usia 16-19 tahun (Amirul dan Susilowati, 2019: 2). Setiap orang yang memiliki masalah jerawat pasti ingin masalahnya tersebut dapat diatasi dengan melakukan berbagai cara, misalnya dengan melakukan perawatan. Perawatan wajah dapat dilakukan dengan menggunakan masker wajah. *Bilimbi Organic Mask* dibuat untuk membantu mengatasi masalah wajah, terutama jerawat. Target pasar yang dituju adalah semua orang yang memiliki masalah jerawat, terutama anak muda. Sebelum membuat suatu produk, produsen harus melakukan survei pasar mengenai jenis masker yang banyak diminati oleh masyarakat, dan salah satunya adalah masker organik. Masker organik banyak diminati masyarakat karena dibuat dari bahan dasar organik sehingga tidak memiliki efek samping terhadap kulit.

Indonesia memiliki keragaman hayati yang berlimpah terutama tanaman buah. Salah satu dari keragaman tersebut adalah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai bahan pangan. *Bilimbi Organic Mask* sebagai produk masker yang berasal dari bahan organik. Bahan baku yang digunakan adalah belimbing wuluh yang pemanfaatannya belum optimal. Kandungan senyawa belimbing wuluh yaitu *tanin*, *saponin*, *triterpenoid* dan *flavonoid* memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan bakteri dan dapat digunakan untuk menanggulangi jerawat (Nur dan Saputra O, 2016: 78). Menurut Suryana, belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) mengandung zat asam yang memberikan efek sakit terhadap jerawat aktif, serta mengandung antioksidan yang bermanfaat untuk membantu mengerutkan dan menyamarkan jerawat yang ada di wajah (Dayat Suryana, 2018: 100). Bahan organik lain yang digunakan adalah beras organik, oats, dan susu. Dengan menggunakan bahan organik, efek samping yang ditimbulkan dari produk ini dapat diminimalisir. Penggunaan belimbing wuluh sebagai bahan baku masker juga belum banyak diterapkan oleh produsen masker lain, sehingga peluang terjualnya lebih besar.

Kelebihan-kelebihan yang ditawarkan oleh produk ini adalah bahan-bahan yang organik, proses pembuatan yang terjamin kebersihannya, serta minimalisasi efek samping dari bahan-bahan kimia. Harga yang ditawarkan telah ditetapkan berdasarkan survei, sehingga terjangkau bagi



masyarakat. Diharapkan dengan adanya produk ini, pemanfaatan belimbing wuluh dapat dioptimalkan bukan hanya sebagai bahan makanan, namun sebagai bahan untuk produk kecantikan.

2. Metode Pelaksanaan

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini ialah sebagai berikut:

2.1 Persiapan

Tahapan dari persiapan ini meliputi pembagian tugas kerja baik dari segi pelaksanaan produksi dan pemasaran. Kemudian persiapan rencana kerja ke depan dalam pelaksanaan produksi seperti pemilihan tempat, produk yang akan dijual hingga strategi pemasaran. Sehingga pelaksanaan program dapat dilakukan lebih cepat dan efisien.

2.2 Produksi

Dalam proses produksi perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produksi yang dapat dihasilkan. Faktor-faktor tersebut antara lain:

2.2.1 Survei Pasar

Tahap persiapan survei pasar penulis awali dengan survei pada masyarakat terkait seberapa besar kebutuhan masyarakat terhadap produk masker wajah. Kemudian penulis melakukan survei untuk mengetahui seberapa besar kondisi persaingan pasar produk masker wajah di masyarakat. Selanjutnya survei tentang ketersediaan bahan baku dan harga bahan baku masker wajah di sekitar lingkungan penulis. Setelah melewati tahap-tahap tadi, penulis akhiri dengan survei pada masyarakat umum terkait seberapa besar minat dan ketertarikan masyarakat terkait produk *Bilimbi Organic Mask*.

2.2.2 Tempat Usaha

Untuk tempat produksi kami menggunakan salah satu kos-kosan milik anggota kami di Jebres, Surakarta. Pemilihan tempat produksi ini dikarenakan kemudahan akses untuk menuju lokasi produksi. Untuk tempat pemasaran kami memilih toko *online* untuk memasarkan produk kami. Pemilihan tempat pemasaran ini dikarenakan kegiatan jual beli di kota Surakarta pada umumnya, dan khususnya lingkungan sekitar UNS sedang lesu disebabkan efek pandemi covid-19. Kemudian alasan lain penulis memilih menjual produk kami secara *online* dikarenakan dengan menjual produk kami secara *online*, kami bisa memperluas jangkauan pasar kami, terutama untuk kalangan anak muda, khususnya kaum perempuan yang merupakan pengguna utama produk masker kecantikan serta merupakan usia yang paling melek terhadap teknologi.

2.2.3 Pembuatan Produk

Proses pembuatan *Bilimbi Organic Mask* meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pembuatan, dan pengemasan. Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan tersedianya bahan baku dan peralatan penunjang untuk pembuatan *Bilimbi Organic Mask*. Tahap pembuatan merupakan proses pembuatan *Bilimbi Organic Mask*. Bahan-bahan yang telah siap kemudian diformulasikan sesuai dengan takarannya masing-masing lalu dicampur. Tahap pengemasan merupakan proses pengemasan *Bilimbi Organic Mask*. Masker yang telah jadi tersebut, dikemas dalam kaleng dengan berat bersih 20 gram.

2.3. Strategi Promosi dan Pemasaran

Dikarenakan efek pandemi covid-19, dimana diberlakukannya pembatasan sosial dalam proses interaksi pada masyarakat, maka dari itu kegiatan promosi produk *Bilimbi Organic Mask* dilakukan hanya melalui media *online*. Promosi *online* dilakukan dengan mempublikasikan produk melalui media sosial, seperti *WhatsApp* dan Instagram dengan menggunakan akun pemasaran *Bilimbi Organic Mask* serta pada masing-masing akun milik kelompok kami. Promosi *online* di *WhatsApp* dilakukan dengan menggunakan fitur status dan promosi *online* di Instagram dilakukan melalui fitur *feed* dan *story*.

Pemasaran melalui media *online* menggunakan Instagram @bomstoreid, Tokopedia dengan nama toko 'B.O.M. Store', dan Shopee dengan nama toko 'bomstore.id'. Selain melayani pemasaran secara *online* kami juga menerima pembelian melalui sistem C.O.D. (*Cash On Delivery*) untuk pembeli yang berdomisili di kota Surakarta.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Produksi

Proses produksi dilakukan sebanyak empat kali. Proses pertama sampai ketiga, tim melakukan pengeringan belimbing wuluh, penghalusan belimbing wuluh, penghalusan beras organik, dan penghalusan oats. Penghalusan belimbing wuluh membutuhkan waktu yang sangat lama dikarenakan tim hanya memakai oven listrik yang kecil. Selanjutnya proses produksi yang keempat kami mulai meracik Bilimbi Organic Mask sesuai formulasi yang sudah dibuat. Kemudian masker dikemas dan dipromosikan.

3.2. Pemasaran

Pemasaran dilakukan secara online melalui Instagram @bomstoreid, Tokopedia dengan nama toko “B.O.M Store, Shopee dengan nama toko “bomstore.id”, dan juga melalui WhatsApp individu anggota tim. Selain bisa dikirim lewat ekspedisi, kami juga melakukan sistem COD (*Cash On Delivery*) untuk pembeli yang berdomisili di kota Surakarta.

3.3. Penjualan

Harga produksi masker ini yaitu Rp8.000 dan dijual dengan harga terjangkau yaitu Rp10.000,- per buah. Produk yang sudah dihasilkan sebanyak 150 buah. Pada awal penjualan penjualan yang telah dilaksanakan dalam waktu tiga minggu sudah terjual sebanyak 30 buah. Tim PKM ini masih terus melakukan promosi guna meningkatkan angka penjualan.

3.4. Potensi Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha selanjutnya adalah dengan lebih giat lagi untuk melakukan promosi atau pemasaran produk. Pemasaran tersebut dilakukan dengan cara memasang iklan di berbagai media sosial, membuat inovasi kemasan terbaru agar lebih menarik lagi, dan sosialisasi mengenai manfaat belimbing wuluh ini ke masyarakat.

Selain itu, dari pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan ini, kami berharap dapat mengembangkan inovasi baru dengan bahan utama belimbing wuluh. Perbedaan dari produk akan membuat banyak pilihan bagi konsumen, serta untuk meminimalkan kejenuhan konsumen terhadap produk masker. Sehingga dapat mengoptimalkan manfaat dari belimbing wuluh.

4. Kesimpulan

Bilimbi Organic Mask merupakan produk hasil dari kelompok PKM-K UNS yang merupakan sebuah masker wajah yang berguna untuk menghilangkan jerawat serta menghaluskan kulit wajah. Masker Bilimbi Organic Mask dibuat dengan bahan dasar organik yaitu belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) sehingga aman dan tidak menimbulkan efek samping terhadap kulit. Proses pembuatan masker ini menggunakan metode pengeringan serta penghalusan dari setiap bahan yang digunakan, kemudian bahan dicampur sesuai takaran yang telah ditentukan lalu dikemas ke dalam wadah. Hasil dari produk ini berupa masker bubuk yang memiliki berat bersih 20 gram dan dikemas menggunakan wadah aluminium, produk ini dijual dengan harga Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) per satu wadah. Produk ini dijual melalui beberapa *platform* penjualan seperti Instrgram, WhatsApp, Shopee, dan Tokopedia.



Gambar 1. Masker Wajah dari Belimbing Wuluh

5. Referensi

[1]Amalia, Amirul dan Sulityowati. 2019. “Efektifitas Kulit Pisang terhadap *Acne vulgaris*”. Jurnal 410

Keperawatan. Volume 10. Nomor 1. Halaman 1-2.

- [2] Anggraini, Nur dan Saputra Oktadoni. 2016. "Khasiat Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) terhadap Penyembuhan *Acne vulgaris*". *Majority*. Volume 5. Nomor 1. Halaman 76-80.
- [3] Suryana, Dayat. 2018. *Manfaat Buah*. Dayat Suryana Independent. Google Play Book. Diakses tanggal 29 November 2020.